

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data-data dan informasi-informasi yang diperoleh penulis dilapangan sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat kami kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut, yaitu

1. Pertumbuhan

BMT UMY berada pada posisi pertumbuhan dominasi dan investasi maksimum/tinggi.

2. Dominasi

- a. Lokasi dan fasilitas khusus merupakan kekuatan BMT UMY yang dapat dikembangkan menjadi ciri khas yang dapat membentuk image yang tertanam dibenak nasabah dimana tidak dimiliki oleh pesaing lain.
- b. Hal ini selanjutnya dapat didukung oleh fasilitas yang khas seperti : jemput bola.
- c. Fasilitas parkir yang tanpa dipungut biaya merupakan keunggulan yang menarik minat untuk datang.
- d. Pelayanan yang ramah.

3. Investasi Maksimum

Menambah bangunan yang sudah ada dan melakukan renovasi sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya oleh BMT UMY,

B. Saran

Setelah menelaah data-data yang ada serta informasi-informasi yang terkait, maka saran rekomendasi adalah :

1. Harus dilakukan manajemen yang lebih baik terkait dengan penyaluran pembiayaan kepada nasabah terutama tentang pemahaman terhadap karakteristik nasabah. Apa kebutuhan yang diperlukan oleh nasabah harus teridentifikasi dengan baik dan lebih jelas sehingga objek pembiayaan yang diperlukan atau diajukan oleh nasabah teridentifikasi dengan jelas. Kegunaan dari pembiayaan itu juga jelas sehingga para pihak bisa menentukan jenis akad yang tepat untuk transaksi yang ada, tanpa menyalahi ketentuan fiqih dalam sebuah akad demi menghindari adanya akad yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum islam yang mengakibatkan akad menjadi tidak sah atau batal dimata hukum. Dan efek dari adanya akad yang batal atau tidak sah dimata hukum akan mengakibatkan kerugian para pihak yang tentunya tidak diharapkan.
2. BMT UMY diharapkan untuk memaksimalkan peran serta DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas secara khusus mengawasi dan memonitoring setiap kegiatan yang dilakukan oleh BMT. Karena dengan itu BMT UMY akan dapat terus berkomitmen dalam menjalankan fungsi dan kegiatannya dalam aktivitasnya sebagai lembaga keuangan syariah

memang benar-benar sesuai dengan ketentuan dan konsep syariah dan tidak menyalahi dari hukum islam yang menjadi landasan kegiatannya. Dan dengan itu kepercayaan nasabah dan masyarakat dengan prinsip syariah yang diusung oleh BMT UMY menjadi terjaga. DPS (Dewan Pengawas Syariah) bertanggung jawab pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh BMT. Maka setiap produk yang dikeluarkan oleh BMT ataupun setiap transaksi yang dilakukan dan dalam hal ini adalah pembiayaan ijarah multijasa dapat dijamin keabsahannya dari aspek hukumnya.

3. Diperlukan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang konsisten dan berkomitmen terhadap keuangan syariah dengan cara pelatihan dan pembelajaran yang terus menerus dan berkesinambungan sehingga terwujud SDM yang sadar dan berkomitmen terhadap pelaksanaan keuangan syariah sesuai dengan hukum islam sebagai rujukannya berdasar pada keilmuan yang telah dimilikinya.